

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan data yang shahih (valid). Benar dan dapat dipercaya tentang seberapa besar hubungan antara laba bersih dengan harga saham. Mengingat harga pasar saham digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan untuk investasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan pada saham Sektor Industri Dasar Dan Kimia. Periode 2007 di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII), khususnya di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) yang beralamat di Jl. Yos Sudarso kav. 87 Sunter, Jakarta 14350

Waktu penelitian dimulai sejak tiga bulan Maret – Mei 2009 Waktu ini diambil karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data *ekspos facto*. Digunakannya metode *ekspos facto* dengan pendekatan korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (laba bersih) dan variabel terikat (harga saham) dengan menggunakan data yang sudah ada dan sudah terjadi sebelumnya (seperti apa adanya) dan tidak dimanipulasi.

### D. Populasi dan Sampling

#### 1. Populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Industri Dasar Kimia yang *go public* yaitu sebanyak 57 perusahaan. Populasi terjangkau adalah sebanyak 46 perusahaan. Dan sampel penelitian ini adalah 40 perusahaan merujuk pada tabel *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Kriteria populasi terjangkau adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2007 serta yang menghasilkan Laba Bersih
3. Harga Saham pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia tahun 2008.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Data diambil dari laporan keuangan tahun 2007

serta harga saham pada tahun 2008 yang diperoleh dari Pusat data pasar modal.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti ini meneliti dua variabel, yaitu: laba bersih (variabel X )dan harga pasar saham (variabel Y ). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan laporan keuangan perusahaan periode 2007. Data variabel X diambil dari laporan laba-rugi periode 2007. Data variabel Y diambil dari daftar kurs harian saham yang terjadi saat transaksi jual beli saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008.

### **1. Variabel Laba Bersih**

#### **a. Definisi konseptual**

Laba bersih adalah sebagai semua unsur pendapatan dan beban yang diakui dalam suatu periode sebelum dikurangi beban pajak.

#### **b. Definisi Operasional**

Laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laba-rugi, dimana di ambil dari laporan periode 2007.

## 2. Variabel Harga Pasar Saham

### a. Definisi konseptual

Harga pasar saham adalah nilai ganti saham yang terjadi di bursa yang menunjukkan harga tertinggi dan terendah yang frekuensinya dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran.

### b. Definisi operasional

Harga pasar saham yang digunakan adalah rata-rata *closing price* atau harga penutup perdagangan saham di bursa selama jangka waktu satu bulan setelah laporan keuangan di publikasikan pada bulan maret.

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah uji persamaan regresi, uji persyaratan analisis dan uji hipotesis dengan langkah-langkah berikut :

### 1. Uji Persamaan Regresi

Persamaan regresi bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel bebas (Laba Bersih) dengan variabel terikat (Harga Saham).

Model persamaan linear sederhana  $\hat{Y} = a + bx$ ,<sup>1</sup> dimana koefisien-koefisien regresi dapat a dan b untuk linear dapat dihitung dengan rumus :

---

<sup>1</sup> Sujana, Metode Statistika, (Bandung:Tarsito,2001),p.312

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}^2$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a = variabel terikat sesungguhnya

b = koefisien regresi

X = variabel bebas sesungguhnya

Y = variabel terikat sesungguhnya

$\hat{Y}$  = nilai terikat yang diramalkan

$\sum x$  = jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$  = jumlah skor dalam sebaran y

$\sum xy$  = jumlah hasil skor x dan skor y yang berpasangan

$\sum x^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

N = banyaknya sampel

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Setelah mencari persamaan regresi kemudian dilakukan uji persyaratan

analisis yang terdiri dari:

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 315.

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas pada galat taksiran regresi Y atas X menggunakan uji Liefers pada  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian galat taksiran regresi y atas x dikatakan berdistribusi normal jika  $L_0 (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$ .

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_0 = F | ( Z_i ) - S ( Z_i ) |$$

Dimana:

$L_0$  = harga mutlak terbesar

$F ( Z_i )$  = peluang angka baku

$S ( Z_i )$  = proporsi angka baku

### Hipotesis Statistik

$H_0$  = Galat taksiran berdistribusi normal

$H_1$  = Galat taksiran berdistribusi tidak normal

### Kriteria Pengujian

Jika  $L_{hitung} (L_0) < L_{tabel}(L_1)$ , maka  $H_0$  diterima: galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

### b. Uji Linearitas Regresi

Kemudian untuk membuktikan linieritas regresi variabel x dan variabel y, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut:

### Hipotesis Penelitian

Ho = Regresi linier

Hi = Regresi tidak linier

### Kriteria Pengujian

Ho diterima jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka regresi linier

Ho ditolak jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka regresi tidak linier

Untuk Mengetahui Kelinieran persamaan regresi dengan keberartian regresi digunakan tabel ANAVA (Analisis Varians) sebagai berikut :

### DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)<sup>3</sup>

Untuk uji kelinieran dan keberartian regresi

Sumber Varians	dk	JK	KT	F
Total	N	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	
Regresi a		$\frac{(\Sigma Y^2)}{n}$	$\frac{(\Sigma Y^2)}{n}$	
Regresi b/a	1	JK reg = JK(b/a)	$S^2 \text{ reg} = \text{JK} (b/a)$	$\frac{S^2 \text{ reg}}{S^2 \text{ res}}$
Residu	n-2	JK res = $\Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2 \text{ res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S^2 \text{ TC} = \frac{\text{JK} (\text{TC})}{k-2}$	$\frac{S^2 \text{ TC}}{S^2 \text{ e}}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S^2 \text{ e} = \frac{\text{JK} (\text{E})}{n-k}$	$S^2 \text{ e}$

<sup>3</sup> *Ibid.*

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang telah dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan keberartian regresi adalah sebagai berikut :

1. 
$$F \text{ hitung} = \frac{S^2 \text{ reg}^4}{S^2 \text{ res}}$$
2. F tabel dicari dengan menggunakan dk pembilang satu dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

#### Hipotesis Penelitian

$H_0$  = koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1$  = koefisien arah regresi berarti

#### Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka regresi tidak signifikan

$H_0$  ditolak jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka regresi signifikan

#### b. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dan besar kecilnya hubungan tersebut.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*



Menghitung koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} - \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan atau koefisien korelasi antara  
Laba Bersih dengan Harga Saham

X = Laba Bersih

Y = Harga Saham

### **Hipotesis Statistik**

1.  $H_0: r = 0$  berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y
2.  $H_1: r > 0$  berarti terdapat hubungan positif antara variabel X dan Y

### **Kriteria Pengujian**

$H_0$  diterima jika  $r = 0$

$H_0$  ditolak jika  $r > 0$

### **Kesimpulan:**

Jika  $r > 0$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X Laba Bersih dengan variabel Y Harga Saham.

### **c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi**

Pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan berarti atau tidak

yaitu dengan rumus statistik t (uji t) :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \quad ^5$$

Keterangan :

t hitung = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = jumlah sampel yang diambil

#### **Hipotesis statistik**

Ho = koefisien korelasi tidak berarti

Hi = koefisien korelasi berarti

#### **Kriteria Pengujian**

Ho ditolak jika t hitung > t tabel

Hi diterima jika t hitung < t tabel

T tabel = t ( 1-a ) ( n-2 )

#### **Kesimpulan :**

Jika t hitung > t tabel maka itu diterima, ini berarti bahwa antara variabel X Laba Bersih dengan variabel Y Harga Saham terdapat hubungan yang berarti (signifikan)

#### **d. Uji Koefisien Determinasi (Penentu)**

Untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel terikat

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h.377.

Laba Bersih yang disebabkan variabel bebas signifikan dilakukan uji koefisien determinasi dengan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\% \quad ^6$$

Keterangan :

KD = koefisien Determinan

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 369.